BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu kondisi maupun nilai dari satu variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada pedagang sate di Kelurahan Subagan Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem.

B. Alur Penelitian

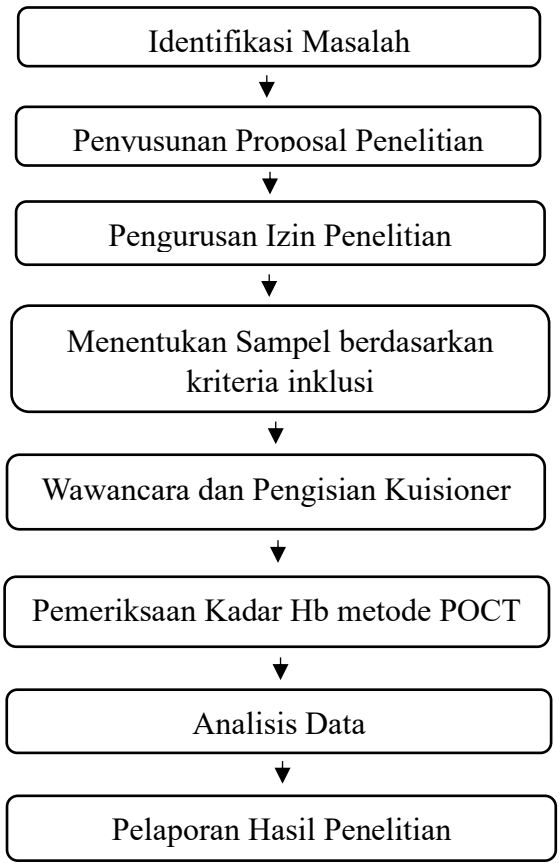

Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dan pengambilan sampel dilaksanakan di wilayah Kelurahan Subagan Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 – April 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Menurut Sugiyono(2016) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang di teliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian. Maka unit analisis yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada responden yaitu pedagang sate yang terletak di Kelurahan Subagan Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem.

2. Populasi penelitian

Pedagang sate yang bertugas memanggang sate/yang terpapar langsung dengan asap pembakaran sate khususnya di Kelurahan Subagan Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem dengan jumlah 35 orang.

3. Sampel penelitian

Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

4. Jumlah dan besar sampel

Seluruh anggota populasi akan digunakan sebagai sampel apabila populasi yang akan diteliti < 100 Arikunto, (2010). Dalam penelitian ini, ada 35 pedagang sate di Kelurahan Subagan, sehingga 100% dari populasi, yaitu 35 orang akan diambil sebagai sampel.

Sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi. setiap populasi yang digunakan sebagai sampel harus memenuhi kriteria (Notoatmojo,2012).

Kriteria Inklusi :

a. Pedagang sate yang terpapar asap secara langsung
b. Bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dalam penelitian

Kriteria eksklusi :

a. Responden dalam keadaan sakit

5. Teknik pengambilan sampel

Metode sampling jenuh atau *Saturation sampling* dipilih sebagai teknik dalam mengambil sampel. Sugiyono (2017:85), sampling jenuh merujuk pada teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel. Pendekatan ini digunakan ketika jumlah populasi sedikit, kurang dari 30, atau penelitian menginginkan generalisasi dengan tingkat kesalahan seminimal mungkin. Sensus merupakan nama lain dari sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

a. Alat, bahan dan prosedur kerja pemeriksaan laboratorium

1) Pemeriksaan hemoglobin dengan metode POCT menggunakan alat *easy touch* GCHb, Lancet, Autoklik.

2) Pemeriksaan Hemoglobin dengan metode POCT menggunakan bahan Strip Hemoglobin, alkohol swab 70%, Darah kapiler, Handscoon, Masker, Handsanitizer.

3) Tahapan pemeriksaan hemoglobin dengan metode POCT :

a) Tahap pre analitik

(1) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti, alat GCHb, lancet, autoklik, strip Hemoglobin, kapas kering dan alkohol swab 70%.

(2) Pasien dipersilahkan duduk.

(3) Pedagang sate diwawancarai untuk menyebutkan nama, umur, dan jenis kelamin.

(4) Masukkan jarum kedalam lancet dan atur ketebalan tusukan.

(5) Masukkan chip khusus untuk pemeriksaan hemoglobin pada alat POCT

(6) Masukkan strip hemoglobin pada tempatnya.

b) Tahap analitik

(1) Dibersihkan terlebih dahulu jari yang akan ditusuk menggunakan alkohol 70% lalu biarkan mengering. Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet Jari yang akan ditusuk di disinfeksi dengan alkohol swab 70% biarkan sampai mengering. Ambil darah kapiler dengan lancet yang ditusuk pada jari.

(2) Saat darah keluar, jari dilap terlebih dahulu dengan kapas kering

(3) Lalu masukkan darah kapiler pada strip dengan menempelkan pada bagian khusus sehingga darah terhisap sampai alat berbunyi “tit”

(4) Jari bekas penusukan ditempeli kapas kering, dan menekan jari agar darah tidak keluar lagi

(5) Kadar Hemoglobin akan muncul pada layar alat POCT.

c) Pasca analitik

(1) Hasil yang muncul dicatat

(2) Cabut strip bekas dari alat POCT

(3) Buang jarung dari lancet

(6) Buang sampah infeksius pada tempat sampah infeksius (Faatih dkk, 2017)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan berupa data primer. Data primer yang akan digunakan ialah hasil dari penyebaran kuisioner pada responden tentang kadar hemoglobin pada pedagang sate.

2. Cara pengumpulan data

Data penelitian dikumpulkan dengan observasi, wawancara langsung pada responden yang akan diukur kadar hemoglobin dengan metode POCT yaitu dengan strip test hemoglobin.

3. Instrumen pengumpulan data

a. POCT, digunakan sebagai alat untuk mengukur hemoglobin darah pada pedagang sate

b. APD, digunakan untuk pelindung diri ketika mengambil sampel

c. Lembar wawancara responden, sebagai pedoman melaksanakan wawancara serta mencatat hasi wawancara dari responden

d. Alat tulis, digunakan untuk menulis data wawancara

e. Kamera / alat dokumentasi, digunakan untuk mengabadikan proses dan hasil selama kegiatan penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang didapatkan dari wawancara, pemberian kuisioner dan pengukuran kadar hemoglobin pada pedagang sate di wilayah Kelurahan Subagan akan dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel serta akan dibahas secara naratif.

2. Analisis data

Analisis deskriptif digunakan sebagai metode analisis data. Tujuan dari analisis ini ialah menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian, lalu tabel kadar hemoglobin pada pedagang sate disesuaikan dengan nilai normal kadar hemoglobin serta diklasifikasikan ke ketegori normal dan dibawah normal dan disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase.

G. Etika Penelitian

Landasan etika yang digunakan dalam penelitian yang mengaitkan beberapa pihak yaitu peneliti, pihak yang diteliti dan berpengaruh pada masyarakat disebut etika penelitian (Notoatmodjo,2018). Dalam melakukan penelitian, peneliti menekankan mengenai etika penelitian sebagai berikut :

a. Rahasia *(Confidentiality),* peneliti memberi jaminan kerahasiaan data responden
b. Menghormati harkat martabat manusia *(respect for persons)*, peneliti menghormati keputusan responden dan memberi kebebasan berkehendak atau

memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

c. Berbuat baik *(beneficence)* dan tidak merugikan *(non-maleficence)*, peneliti mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal.

d. Tanpa nama *(Ananomity)* Penelitian ini dilakukan dengan hanya menulis kode, seperti A1, A2, dan seterusnya pada lembar pengumpulan data, tanpa memberikan nama responden pada lembar alat ukur.

e. Lembar Persetujuan (*Informed consent)* Informed consent di lakukan sebelum pengumpulan data. Peneliti memberikan formulir persetujuan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi.